

ABSTRAK

Perbankan memiliki peran penting dalam operasi ekonomi, kondisi perbankan yang sehat dapat membantu pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Kesehatan dan stabilitas perbankan akan sangat berpengaruh terhadap pasang surut suatu perekonomian. Diperlukan perhatian dalam pengelolaan laba suatu perusahaan, karena laba sangat rentan resiko. Untuk terus mempertahankan dan meningkatkan laba pada periode berikutnya, maka menurut Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011, bank wajib menilai tingkat kesehatannya sendiri berdasarkan risiko (*risk-based bank rating*) metode RGEC.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan perbankan dengan menggunakan rasio NPL dan PDN mewakili faktor risiko, LDR mewakili faktor likuiditas, BOPO mewakili faktor rentabilitas dan CAR mewakili faktor permodalan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifatif dan bersifat kausal. Dengan menggunakan purposive sampling, populasi dalam penelitian ini adalah bank umum swasta nasional devisa periode 2012-2015 dengan 33 sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL, LDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan rasio PDN dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank umum swasta nasional devisa periode 2012-2015.

Kata kunci: NPL, PDN, LDR, BOPO, CAR, Pertumbuhan Laba dan Bank